

ABSTRAK

Riama Hutabarat NIM. 3133331021, Analisis Kesiapan Guru Bidang Studi Dalam Mengajarkan IPS Terpadu Di SMP Negeri 16 Medan Kecamatan Medan Barat. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2017.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui kesiapan guru bidang studi di SMP Negeri 16 Medan dalam mengajarkan IPS terpadu ditinjau dari pengelolaan pembelajaran dan 2) Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru bidang studi di SMP Negeri 16 Medan dalam mengajarkan IPS terpadu.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 16 Medan Tahun 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru bidang studi IPS terpadu di SMP Negeri 16 Medan sebanyak 4 orang dan sekaligus menjadi sampel penelitian (total sampling). Teknik pengumpul data yang digunakan adalah observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik tidak komunikasi langsung serta studi documenter yang di analisis secara dekriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara umum ditinjau dari pengelolaan pembelajaran, 72,27% guru bidang studi IPS terpadu di SMP Negeri 16 Medan sudah siap dalam mengajarkan IPS terpadu, (2) Kendala yang dihadapi guru bidang studi dalam mengajarkan IPS Terpadu antara lain, (a) buku IPS yang benar-benar terpadu belum tersedia, sehingga dalam mengkaitkan satu tema dengan unsur-unsur ilmu sosial lainnya sangat sulit. Ini menjadi kendala yang paling banyak dihadapi oleh guru-guru bidang studi IPS Terpadu, bagaimana mereka memadukan setiap disiplin ilmu dalam satu tema/pokok bahasan, (b) kurikulum yang disediakan oleh pemerintah seperti silabus pembelajaran, masih perdisiplin ilmu atau terpisah-pisah untuk setiap materi. Sehingga guru mengalami kendala dalam mengembangkan rencana pembelajaran sesuai amanat KTSP IPS Terpadu, (c) minat belajar siswa terhadap bidang studi IPS Terpadu masih kurang, sehingga siswa sulit untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru dan banyak diantara mereka yang kurang aktif, (d) alokasi waktu yang terbatas, menyebabkan guru sulitnya manajemen waktu pada saat pembelajaran berlangsung, khususnya materi yang memiliki pembahasan yang banyak dan sulit.